

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SKI PADA KELAS VI DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHOIRIYAH MEGANG SAKTI

Utuya Inayatun Najah \*<sup>1</sup>  
Zorian Eldiansyah <sup>2</sup>  
Pebi Djali Anggara <sup>3</sup>  
Alimni <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

\*e-mail: [utiainayatun.najah@gmail.com](mailto:utiainayatun.najah@gmail.com)<sup>1</sup>, [zorielldiansyah02@gmail.com](mailto:zorielldiansyah02@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[anggarapebi462@gmail.com](mailto:anggarapebi462@gmail.com)<sup>3</sup>, [alimni@mail.uinfabengkulu.ac.id](mailto:alimni@mail.uinfabengkulu.ac.id)<sup>4</sup>

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran SKI pada kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Megang Sakti. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menekankan pada penggunaan data alamiah. Data yang diambil dilakukan langsung oleh peneliti berdasarkan kondisi yang sebenar-benarnya. Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan deskriptif dimana seluruh data yang terlampir disajikan dengan kondisi nyata dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika dilakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Megang Sakti. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran SKI yaitu; 1). faktor guru, 2). Faktor siswa, 3). Faktor sarana dan prasarana, 4). Faktor waktu.

**Kata kunci:** Faktor SKI, Pembelajaran, SKI di Madrasah.

## Abstract

The purpose of this study was to determine the factors that influence the implementation of SKI learning in class VI at Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Megang Sakti. The type of research that will be used in this research is descriptive qualitative which emphasizes the use of natural data. The data taken is done directly by the researcher based on the actual conditions. The research conducted is using a descriptive approach where all attached data are presented with the real conditions of the research that has been conducted. The results showed that when research was conducted using a qualitative approach method and data collection techniques with observation, interviews, and documentation in the field about learning Islamic Cultural History in class VI at Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Megang Sakti. The following factors influence the implementation of SKI learning, namely; 1). teacher factors, 2). Student factors, 3). Facilities and infrastructure factors, 4). Time factor.

**Keywords:** SKI factors, Learning, SKI in Madrasah.

## PENDAHULUAN

Sejarah merupakan suatu kajian yang membahas tentang kejadian masa lampau yang dapat diambil ibrahnya dan kemudian dapat diimplementasikan dalam menjalani kehidupan mendatang, karena ketika kita mendalami ilmu sejarah pasti kita akan menemukan berbagai peristiwa dan kejadian yang tidak jauh berbeda dengan kehidupan kita. Sedangkan cara yang paling tepat untuk mencapai pengetahuan tersebut adalah dengan melalui proses pendidikan melalui pembelajaran. Mempelajari sejarah kebudayaan Islam bertujuan agar kita dapat mengetahui berbagai masalah yang ada dalam kehidupan umat manusia yang berhubungan dengan hukum Islam. Selain itu, dengan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam kita juga dapat mengetahui berbagai masalah kehidupan umat Islam yang berhubungan dengan maju mundurnya kebudayaan Islam. Kebudayaan yang ada tidak bertentangan dengan Islam karena ada

banyak ayat Al-Qur'an dan hadits yang mendorong manusia untuk belajar dan menggunakan akalinya menciptakan sesuatu yang bermanfaat untuk kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Menurut Koentjaraningrat, kebudayaan terdiri dari tiga wujud yaitu; 1) wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, dan peraturan-peraturan. 2) wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat. 3) wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia. Sedangkan istilah peradaban biasanya dipakai untuk bagian-bagian dan unsur-unsur dari kebudayaan yang halus dan indah.<sup>2</sup>

Sedangkan kata Islam berasal dari kata assalamu, assalamatu yang memiliki arti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan batin. Dan Islam dapat juga diartikan suci, bersih tanpa cacat. Islam adalah agama yang mengajarkan pada pemeluknya, untuk menyebarkan benih kedamaian, keamanan, dan keselamatan untuk diri sendiri, sesama manusia, dan kepada lingkungan sekitarnya. Dari penegasan tersebut dapat dipahami bahwa Islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw untuk dijadikan pedoman hidup umatnya melalui perantara malaikat Jibril.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dirumuskan pengertian sejarah kebudayaan Islam, yaitu catatan peristiwa tentang pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam, cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan Islam sejak zaman Nabi Muhammad saw hingga sekarang.<sup>4</sup>

Berbagai faktor masalah yang menjadi dasar dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas VI di MI Al-Khoiriyah Megang Sakti, beberapa diantaranya peserta didik dalam pembelajaran SKI merasa bosan, banyak menghafal nama tokoh, nama tempat, tanggal dan tahun, serta runtutan kejadian.

Dalam pembelajaran ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh pendidik, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga proses setelah pembelajaran. Namun kenyataan yang terjadi dilapangan menunjukkan adanya kesulitan yang dihadapi oleh para guru, terutama guru kelas VI Sejarah Kebudayaan Islam MI Al-Khoiriyah Megang Sakti, karena siswanya sendiri merasa kesulitan untuk menerima pelajaran tersebut yang harus menghafalkan berbagai peristiwa, tahun, dan nama tokoh yang harusnya penting untuk diketahui oleh siswa, selain itu siswa menganggap bahwasannya mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran pelajaran yang membosankan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mencoba untuk melakukan mini risert tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran SKI pada kelas VI yang ada di MI Al-Khoiriyah Megang Sakti.

## METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menekankan pada penggunaan data alamiah. Data yang diambil dilakukan langsung oleh peneliti berdasarkan kondisi yang sebenar-benarnya. Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan deskriptif dimana seluruh data yang terlampir disajikan dengan kondisi nyata dari penelitian yang telah dilakukan.

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik agar penelitian bisa dipertanggungjawabkan secara akademis. Berikut merupakan teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data antara lain teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun jenis-jenis data yang diperoleh dari penelitian kualitatif yaitu berupa catatan lapangan, rekaman wawancara, dan foto.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

<sup>1</sup> Rois Mahfud. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.185-186

<sup>2</sup> Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1997), h. 25

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 3-4

<sup>4</sup> Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo, 2001), h. 8-9

Mata pelajaran SKI MI Al-Khoiriyah Megang Sakti meliputi: Sejarah khalifah Ali bin Abi Thalib, masuknya Islam di Nusantara, dan tradisi Islam Nusantara. Hal yang mendasar terletak pada kemampuan siswa dalam menggali nilai, makna, ibrah/hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah yang ada. Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di MI Al-Khoiriyah Megang Sakti, beberapa hal yang dilakukan guru SKI dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

#### 1. Membuat rencana pelaksanaan pelajaran

Dalam PP RI No. 19 Tahun 2005 mengenai Standar Pendidikan Nasional Pasal 20 dinyatakan bahwa: Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar, yang mana dalam pelaksanaannya dibagi ke dalam 3 tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>5</sup>

##### a. Kegiatan awal

*Pertama*, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan siswa menjawab serentak kemudian membaca doa sebelum belajar. *Kedua*, guru mengkondisikan siswa untuk siap dalam mengikuti proses pembelajaran. *Ketiga*, guru melakukan apersepsi. *Keempat*, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan menulis pokok bahasan materi di papan tulis.

##### b. Kegiatan inti

*Pertama*, guru menjelaskan secara singkat mengenai sejarah kekhalifahan Ali bin Abi Thalib dan siswa memperhatikan dengan seksama. Adapun metode yang digunakan guru yaitu ceramah dan tanya jawab. *Kedua*, guru memerintahkan setiap siswa meringkas materi pembahasan masuknya Islam ke Indonesia. Setelah selesai meringkas dan mempelajari materi tersebut guru mempersilahkan siswa untuk membacakan ringkasan materinya. *Ketiga*, guru mengajukan tanya jawab kepada siswa. *Keempat*, guru memberikan penguatan terhadap jawaban siswa.

##### c. Kegiatan penutup

*Pertama*, guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan kepada siswanya. *Kedua*, guru memberikan post test terkait pembelajaran yang telah berlangsung. *Ketiga*, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya. *Keempat*, pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdalah, doa penutup pembelajaran, dan salam.

#### 2. Metode dan Media Pembelajaran SKI di MI Al-Khoiriyah Megang Sakti

Metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru SKI MI Al-Khoiriyah Megang Sakti pada kelas VI adalah dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru berharap dengan menggunakan metode tersebut dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk dapat memahami materi dan mengambil hikmah pada mata pelajaran yang telah disampaikan. Penggunaan metode tersebut dilakukan oleh guru tidak lain dengan mempertimbangkan berbagai hal salah satunya waktu, serta karakter peserta didik yang ada di MI Al-Khoiriyah Megang Sakti.

Media pembelajaran yang digunakan guru SKI yaitu buku paket, buku pegangan guru, papan tulis, dan proyektor. Secara keseluruhan dari media yang sering di gunakan oleh guru SKI MI Al-Khoiriyah Megang Sakti yaitu dengan menggunakan media papan tulis. Terkadang juga menggunakan media proyektor karena media tersebut diminati oleh peserta didik dalam pembelajaran SKI, pelaksanaan dalam penggunaan proyektor bisa berupa menonton film yang berhubungan dengan pelajaran SKI dan slide share mengenai materi SKI.

#### 3. Membuat evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan proses penilaian dan pengukuran terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan mereka dalam menguasai bahan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran sangat erat kaitannya dengan evaluasi formatif

---

<sup>5</sup> Anshory, Marhumah, Suyaddi. 2020. Problematika Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Yapi Pakem. *Jurnal Penelitian Keislaman*. 16(1): 80

dan sumatif, baik itu dengan tes dan non-tes. Dalam hal ini guru SKI melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan teknik tes dan nontes. Hasil pembelajaran yang di evaluasi bisa pada ranah pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*) dan perilaku (*psikomotorik*).<sup>6</sup>

Evaluasi merupakan proses penilaian dan pengukuran terhadap peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan mereka dalam menguasai bahan yang telah diperoleh selama proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran sangat erat kaitannya dengan evaluasi formatif dan sumatif, baik itu dengan tes dan non-tes. Dalam hal ini guru SKI melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan teknik tes dan nontes.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran SKI dengan menggunakan teknik tes lisan dan tertulis, observasi, penugasan terstruktur dan tidak terstruktur, serta portofolio. Berikut tabel klasifikasi evaluasi pembelajaran SKI di MI Al-Khoiriyah Megang Sakti.

Teknik	Jenis	Instrumen
Tes	Tulis	Tes objektif: Tes pilihan ganda Benar-salah Menjodohkan, dll
		Tes uraian: Uraian objektif/isian singkat Uraian/essay
	Lisan	Daftar pertanyaan
Observasi	Langsung	Check list
	Laporan pribadi	Rating scale
Penugasan terstruktur dan tidak terstruktur	Individu	Pekerjaan rumah
	Kelompok	
Portofolio	Dokumentasi	Lembar portofolio

### Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran SKI pada Kelas VI di MI Al-Khoiriyah Megang Sakti

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kenyataannya dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar pada mata pelajaran SKI di lingkungan MI Al-Khoiriyah Megang Sakti, penulis menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran SKI pada kelas VI di MI Al-Khoiriyah Megang Sakti. Faktor-faktor tersebut tidak hanya ada pada pendidik maupun peserta didik sebagai pelaku dalam proses pendidikan akan tetapi juga terdapat pada faktor lingkungan internal dan eksternal, juga pada manajemen, sarana dan prasarana. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran SKI pada kelas VI yang ada di MI Al-Khoiriyah Megang Sakti:

#### 1. Faktor guru

Guru merupakan orang yang berperan dan bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik di dalam dan diluar kelas baik itu tingkat keberhasilan peserta didik sampai kepada kepribadiannya. Berbagai macam peran dan tanggung jawab tentunya mewajibkan guru memiliki kualifikasi pendidikan serta kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan konteks profesinya sebagaimana yang telah diatur dalam perundang-undangan sehingga pada saat melaksanakan tugasnya, tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Dalam pelaksanaannya guru SKI di MI Al-Khoiriyah Megang Sakti sudah dengan latar belakang pendidikannya sehingga sangat berpengaruh sekali dalam proses belajar mengajar di kelas. Adapun dalam pengalaman mengajar, maka guru SKI kelas VI MI Al-Khoiriyah Megang Sakti termasuk guru yang sudah berpengalaman, karena beliau sudah mengajar selama 22 tahun dengan jabatan sebagai guru kelas.

#### 2. Faktor siswa

<sup>6</sup> M. Hanafi. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. (Jakarta : Dirjen Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI) 2009

Dalam hal ini mayoritas siswa yang ada di kelas VI MI Al-Khoiriyah Megang Sakti yaitu kurangnya minat untuk menuntut ilmu dan kurangnya tingkat kecerdasan siswa antara satu dengan yang lainnya dalam memahami suatu pelajaran. Berdasarkan hasil observasi peserta didik bahwa minat peserta didik terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang, itu dapat dilihat dari keantusiasan siswa saat guru menjelaskan materi dan perbedaan kemampuan berpikir siswa dalam memahami materi yang guru sampaikan. Maka dari berbagai masalah tersebut menimbulkan kendala siswa dalam memahami dan menjalankan proses belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

### 3. Faktor sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana sangat penting, karena sarana dan prasarana berfungsi sebagai penunjang keberhasilan dari proses pembelajaran dan tujuan yang diinginkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru SKI bahwa sarana yang diberikan sekolah untuk menunjang proses pembelajaran SKI itu sudah mencukupi, seperti adanya buku paket, buku pegangan guru, serta tersedianya media pembelajaran seperti, papan tulis, meja dan kursi. Namun juga masih ada kekurangan diantaranya yaitu: tidak adanya pendingin ruangan sehingga siswa merasa kepanasan pada saat proses pembelajaran berlangsung, minimnya buku referensi SKI di perpustakaan, dan minimnya ketersediaan proyektor.

Diharapkan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai harapan dapat menciptakan sekolah yang menyenangkan bagi pendidik dan peserta didik. Untuk mewujudkan sarana dan prasarana tersebut diperlukan dana yang memadai, sedangkan untuk meningkatkan fasilitas tersebut MI Al-Khoiriyah Megang Sakti terkendala dana yang kurang memadai sehingga guru hanya bisa memanfaatkan fasilitas yang ada dalam proses belajar mengajar.

### 4. Faktor waktu

Kendala lain yang dialami oleh guru SKI di MI Al-Khoiriyah Megang Sakti adalah minimnya jam pelajaran yang diberikan yaitu 2 jam pelajaran per minggu. Meskipun pembagian jam tersebut sudah menjadi aturan dari pemerintah, akan tetapi tersebut dinilai kurang mencukupi karena materi yang di ajarkan begitu banyak dan memang penting untuk disampaikan kepada peserta didik sehingga menuntut guru untuk pandai-pandainya memanfaatkan waktu.

## KESIMPULAN

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah suatu kajian yang membahas tentang kejadian masa lampau yang dapat diambil ibrahnya dan kemudian dapat diimplementasikan dalam menjalani kehidupan mendatang, karena ketika kita mendalami ilmu sejarah pasti kita akan menemukan berbagai peristiwa dan kejadian yang tidak jauh berbeda dengan kehidupan kita. Dari hasil observasi dan wawancara di Madrasah Ibtidaiyah Al-Khoiriyah Megang Sakti dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VI dijumpai beberapa faktor yang mempengaruhi dalam menunjang proses belajar mengajar peserta didiknya diantaranya berupa tingkat kecerdasan siswa yang berbeda satu sama lain, keprofesionalan guru, sarana dan prasarana yang belum cukup memadai, serta alokasi waktu yang terlalu singkat dalam proses belajar mengajar dikelas.

Dari faktor-faktor tersebut kiranya penting bagi guru untuk meningkatkan kreatifitasnya untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana di madrasah tersebut. Selain itu pula, madrasah perlu meningkatkan sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar di kelas secara optimal. Dengan begitu meskipun latar belakang siswa yang berbeda-beda tetapi guru akan lebih mudah memberikan materi SKI dengan model atau metode yang lebih baik dan menarik, dan siswa menjadi lebih bersemangat ketika pembelajaran berlangsung sehingga mata pelajaran SKI tidak lagi dipandang sebagai mata pelajaran yang sukar untuk dipelajari.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anshory, Marhumah, Suyaddi. 2020. Problematika Pembelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Yapi Pakem. *Jurnal Penelitian Keislaman*. 16(1)
- Hadi, S. *Metodologi Research 1*, Yogyakarta. Psikologi UGM Press. 1987
- Hanafi, M. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta. Dirjen Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI. 2009
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*, Jakarta. PT Raja Grafindo. 2001.
- Yatim, B. *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta. Grafindo Persada. 1997.